

BAB III

STUDI EMPIRIS TENTANG PENGARUH DAKWAH KH.M .ABDULLAH MUCHTAR TERHADAP PEMAKAIAN JILBAB PADA IBU-IBU DAN REMAJA PUTERI

A. LETAK GEOGRAFIS DESA

Desa Turi yang di jadikan obyek penelitian ini adalah termasuk kecamatan Turi Kabupaten Lamongan, propinsi jawa timur .Yang terletak pada ketinggian 30m dari permukaan air laut dan memiliki luas 203.839 ha.

Adapun batas-batas wilayah desa Turi adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah utara : Desa Kemplagigedhe
- b. Sebelah Selatan : Desa Sukorejo
- c. Sebelah Timur : Desa Tawangrejo
- d. Sebelah barat : Desa Keben

Secara struktural wilayah desa Turi di bagi menjadi :

- a. Jumlah RT (Rukun Tetangga) : 8 unit
- b. Jumlah RW (Rukun Warga) : 2 unit

1. Tinjauan Tentang Kependudukan

a. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin :

- *) Laki-laki : 1.293 Jiwa
- *) Perempuan : 1.329 Jiwa

J u m l a h : 2.622 Jiwa

Desa Turi terbagi dalam dua dusun yaitu dusun Turi dan desa Gembluk, yang memiliki luas wilayah 203.839 ha. Yang terbagi dalam berbagai keperluan. Pembagian wilayah desa Turi selengkapnya tersaji dalam tabel berikut ini :

Tabel II

Pembagian Wilayah Desa Turi

NO.	Jenis Penggunaan Tanah	Jumlah ha.
1.	Perumahan dan pekarangan	25,427
2.	Tadah hujan	86,350
3.	Tambak	43
4.	Ladang, tegalan kering, pertanian tanah kering dan rawa	49,062
J u m l a h		203,839

Sumber : Dokumentasi Desa, tahun 1994.

Tabel III

Jumlah Sarana Ibadah

NO.	JENIS SARANA IBADAH	JUMLAH
1.	M a s j i d	4
2.	Mushallah	12
J u m l a h		16

Tabel IV

Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

NO.	U S I A	JUMLAH	PROSENTASE
1.	0 - 9	399	15,2 %
2.	10 - 19	418	15,9 %
3.	20 - 29	430	16,5 %
4.	30 - 39	411	15,6 %
5.	40 - 49	428	16,3 %
6.	50 - 59	323	12,4 %
7.	60 Keatas	213	8,1 %
J u m l a h		2.622	100 %

Tabel V
Jumlah Penduduk Menurut Pencaharian

NO.	JENIS MATA PENCAHARIAN	JUMLAH	PROSENTASE
1.	Petani	238	35,1 %
2.	Buruh Tani	276	41,0 %
3.	Buruh Bangunan	14	2,1 %
4.	Pedagang	17	2,5 %
5.	Pegawai Negeri	5	0,7 %
6.	Pensiunan	8	1,2 %
7.	Pengangkutan	9	1,3 %
8.	Peternak Sapi	50	7,3 %
9.	Peternak Kambing	46	6,8 %
10.	Guru	14	14,0 %
J u m l a h		677	100 %

Sumber : Dokumentasi Desa Turi, tahun 1995

Perlu di ketahui bahwa mayoritas dari mata pencaharian masyarakat desa Turi adalah petani dan buruh tani. Adapun penduduk yang sebagian besar bekerja sebagai petani adalah terdapat di dusun Gembluk. Sedang penduduk Desa Turi lebih suka bekerja di kota. Oleh karena itu tanah-tanah yang di miliki di kerjakan oleh ibu-ibu tani. Hal ini di sebabkan karena kecilnya luas tanah yang di miliki. Mereka beranggapan hasil yang di capai tidak sebanding dengan tenaga dan waktu yang mereka luangkan untuk mengerjakan sawah dari pada bekerja di kota. Banyak pula penduduk yang beternak sapi dan kambing untuk di kembangbiakkan dan

kemudian di jual, yang hasilnya dapat di gunakan untuk
menghidupi keluarga.

Tabel VI
Jumlah Penduduk Menurut Agama

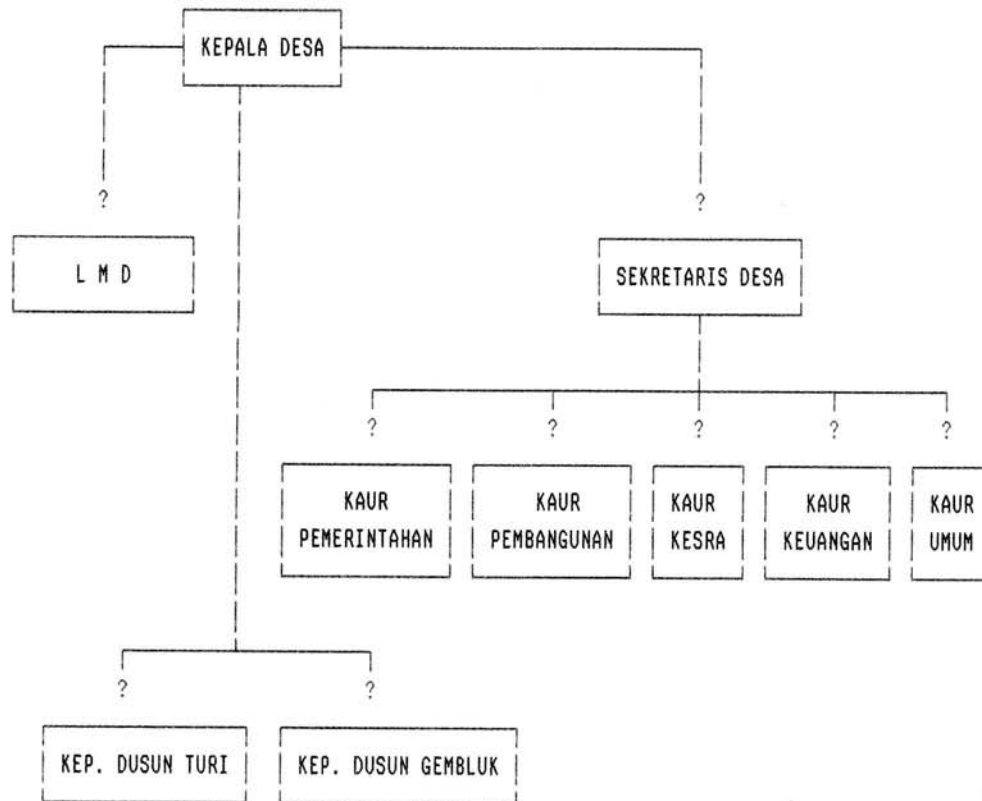
NO.	A G A M A	JUMLAH	PROSENTASE
1.	ISLAM	2.617	99,8 %
2.	KRISTEN	-	-
3.	KATOLIK	-	-
4.	B U D H A	5	0,2 %
5.	H I N D U	-	-
J u m l a h		2.622	100 %

Sumber : Dokumentasi Desa Turi, tahun 1995

Tabel VII
Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

NO.	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH	PROSENTASE
1.	Taman Kanak-kanak	-	-
2.	Sekolah Dasar	382	58,4 %
3.	SLTP / MTs	140	21,4 %
4.	SLTA / MA	106	16,3 %
5.	Akademi	16	2,4 %
6.	Sarjana	10	1,5 %
J u m l a h		654	100 %

2. *Struktur Organisasi Tata Kerja Pemerintahan Desa dan Perangkat Desa Turi*



Keterangan :

- | | |
|----------------------|-----------------|
| a. Kepala Desa | : K a s u w i |
| b. Sekretaris Desa | : K a r m a n |
| c. Kaur Pemerintahan | : M i ' a n |
| d. Kaur Kesra | : Fathurrahman |
| e. Kaur Umum | : Makhsun |
| f. Kaur Keuangan | : Darnawi |
| g. Kaur Pembangunan | : K a r m a n |
| h. Kepala Dusun Turi | : A s m u n i r |

- i. Kepala Desa Gembluk : R a h m a n
(Monografi Desa, 1994).

B. SEKILAS TENTANG YAYASAN SPMAA

Pada tahun enam puluhan (60 - an) bangsa Indonesia belum bisa merasakan dunia pendidikan secara merata khususnya di wilayah kabupaten Lamongan. Tidak sedikit dijumpai anak-anak yang tidak bisa baca, tulis arab maupun latin. Waktu mereka habis untuk bekerja membantu orang tua, mislanya mencari kayu bakar dan mencari rumput.

Pesoalan itulah yang membuat hati *KH.M. Abdullah Muchtar* terpanggil untuk memperbaiki nasib masyarakat desa dengan memberikan pelajaran baca, tulis pada anak-anak serta mendidik orang dewasa untuk menanamkan iman melalui ajaran agama. Namun karena mereka sebagian besar adalah buta huruf, maka agar tidak memakan waktu yang lama, jalan yang ditempuh adalah memberikan pelajaran yang bersifat hafalan berupa do'a-do'a sholat dan ayat-ayat Al_qur'an yang dianggap penting, sekaligus arti dan makna yang terkandung didalamnya.

Setelah kegiatan tersebut berjalan baik akhirnya dengan sarana dan prasarana yang sangat sederhana di rumah Bapak *KH.M. Abdullah Muchtar* tepatnya pada tanggal 27 Oktober 1961 di Desa Pucangruh Kecamatan

Kalitengah Kabupaten Lamongan, di bentuk lembaga-lembaga dengan nama **Penampungan Pendidikan Fakir Miskin Yatim Piatu** (PPSMYP).

Setelah itu untuk menjaga kelangsungan hidup organisasi tersebut KH.M. Abdullah Muchtar menggunakan modal dari harga orang tuanya yaitu H. Ikhsan, dibantu dengan saudara-saudaranya dan beberapa teman akrabnya. Kegiatan ini mendapat tanggapan positif dari masyarakat, terbukti para orang tua dan muda serta anak-anak menjadi siswa asuhan KH.M. Abdullah Muchtar dan bersedia belajar bersama-sama serta melakukan ibadah sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam.

Pada tahun 1976, PPFMYP pindah ke Desa Turi Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan, karena di Desa Pucangruh terkena bencana banjir.

Selanjutnya lembaga ini mengalami berbagai perkembangan melalui penyesuaian dan penyempurnaan sesuai dengan perkembangan akan kebutuhan dan pelayanan. Oleh karena itu, pada masa itu yang mendapatkan penanganan dan uluran kasih adalah pendidikan agama dan anak-anak yatim piatu yang terlantar. Maka pada tahun 1971 dengan disaksikan oleh muspika Kecamatan Turi, PPFMYP berupa bentuk menjadi Pesantren yang diberi nama "SPMAA" (Sumber Pendidikan Mental Agama Allah). Kemudian secara resmi

berbadan hukum "Yayasan PP SPMAA" dengan akta notaris nomor 708/79 selaku notaris Yatimah Hadi Suparjo, SH. pada tanggal 24 September 1979. (Wawancara 28 September 1995).

Selain merupakan pondok pesantren, YPP SPMAA juga sebagai salah satu lembaga pengembangan swadaya msasyarakat yang tumbuh dan berkembang di pedesaan yang bekerja untuk kesejateraan dan kemaslahatan umat, baik individu atau masyarakat yang mempunyai masalah dalam hidupnya meliputi kesehatan, pendidikan, sosial ekonomi, keimanan, kependudukan dan lingkungan hidup.

C. PELAKSANAAN DAKWAH KH. M. ABDULLAH MUCHTAR

Bermula tumbuhnya lembaga ini secara spesifik berkipra pada misi pendidikan dan ajaran agama dalam rangnka pembentukan mental spiritual. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan tersebut strategi dan upaya yang diambil dengan katagori pembedangan sebagai berikut :

a. Pengembangan Pesantren

Para alumni dan tenaga da'i YPP SPMAA yang sudah merasa cukup memperoleh bekal dari SPMAA dan mampu untuk mendampingi masyarakat terutama dalam bidang pendidikan dan pembinaan Islam, setelah kembali ke daerah masing-masing mereka mencoba mendirikan lembaga-lembaga yang merupakan cabang

dari YPP SPMAA. Dan ternyata sampai sekarang ada empat belas (14) cabang yang sudah dikukuhkan dan tersebar di Kabupaten Lamongan, Ngawi, Mojokerto, Surabaya, Sumatra Selatan, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Barat.

b. ***Panti Asuhan Pancasila dan Panti Werdha***

Panti Asuhan Pancasila dan panti Werdha merupakan usaha Yayasan SPMAA dalam Pembinaan dan Pengembangan Kesejahteraan Anak (PPKA) dengan perkembangan usahanya, anak yatim piatu, fakir miskin dan anak terlantar serta adanya orang jompo maupun usia lanjut. Saat ini jumlah panti Asuhan dan panti Werdha yang berada diasrama adalah :

1. Anak terlantar dan yatim piatu : 115 anak pa/pi
2. Usia lanjut dan jompo : 26 orang pa/pi

Sedangkan yang berada diluar asrama/non panti adalah :

1. Anak yang tidak mampu : 50 anak pa/pi
2. Usia lanjut/jompo : 20 orang pa/pi

c. ***Pendidikan Umum/Formal***

Mengingat banyaknya usia anak sekolah, sementara mereka tidak mampu melanjutkan kerana terbentur biaya, maka KH.M. Abdullah Muchtar melalui Yayasan SPMAA (Sumber Pendidikan Mental

Agama Allah) berusaha mendirikan sekolah formal, dan sampai sekarang 90 % siswa-siswi mendapat biaya dari SPMAA diantaranya adalah :

1. Taman kanak-kanak Al Mubarak : 43 anak pa/pi
2. Madrasah Diniyah Al Mubarak : 88 anak pa/pi
3. Madrasah Tsanawiyah Al Mubarak : 64 anak pa/pi
4. Madrasah Aliyah Rukhul Amin : 30 anak pa/pi

d. ***Majelis Dakwah Islamiyah (MDI)***

Majelis ini dibentuk mengingat masih banyak daerah yang minus agama, terutama di daerah transmigrasi banyak masyarakat yang membutuhkan pembinaan mental, disamping itu masih banyaknya pelanggaran agama yang dilakukan oleh orang Islam sendiri yang kurang tahu hukumnya, sehingga KH.M. Abdullah Muchtar membentuk lembaga ini sebagai wadah/media dakwah.

e. ***Pembinaan Kesejahteraan Keluarga dan Masyarakat (PKK)***

Kegiatan ini dilakukan pondok mengingat perkembangan usaha yang semakin banyak, yang ditujukan kepada masyarakat sekitar pondok. Dalam kegiatan ini KH.M. Abdullah Muchtar menangani proyek-proyek yang dapat meningkatkan kesejahteraan umat, meliputi sosial ekonomi dan lingkungan hidup.

f. *Struktur Kepengurusan Yayasan SPMAA*

a. Dewan Pengurus

1. Ketua Umum : KH.M. Abdullah Muchtar
2. Wakil Ketua : Fadhelan Kastawi
3. Sekretaris : Moh. Nadhir Munawar
4. Wakil Sekretaris : Djamaluddin Mawardi
5. Bendahara : H. S h o l e h
6. Wakil Bendahara : H. Nuruddin
7. A n g g o t a : Q o m a r i

Ahmad Fadlil

M u n a w a r

Ahmad Marwan

N u r s y a h i d

Nursalim

Mohammad Rais

K. Hambali

N a s i h a h

M a s r i f a h

A n w a r

J a ' f a r

M a s y h a r i

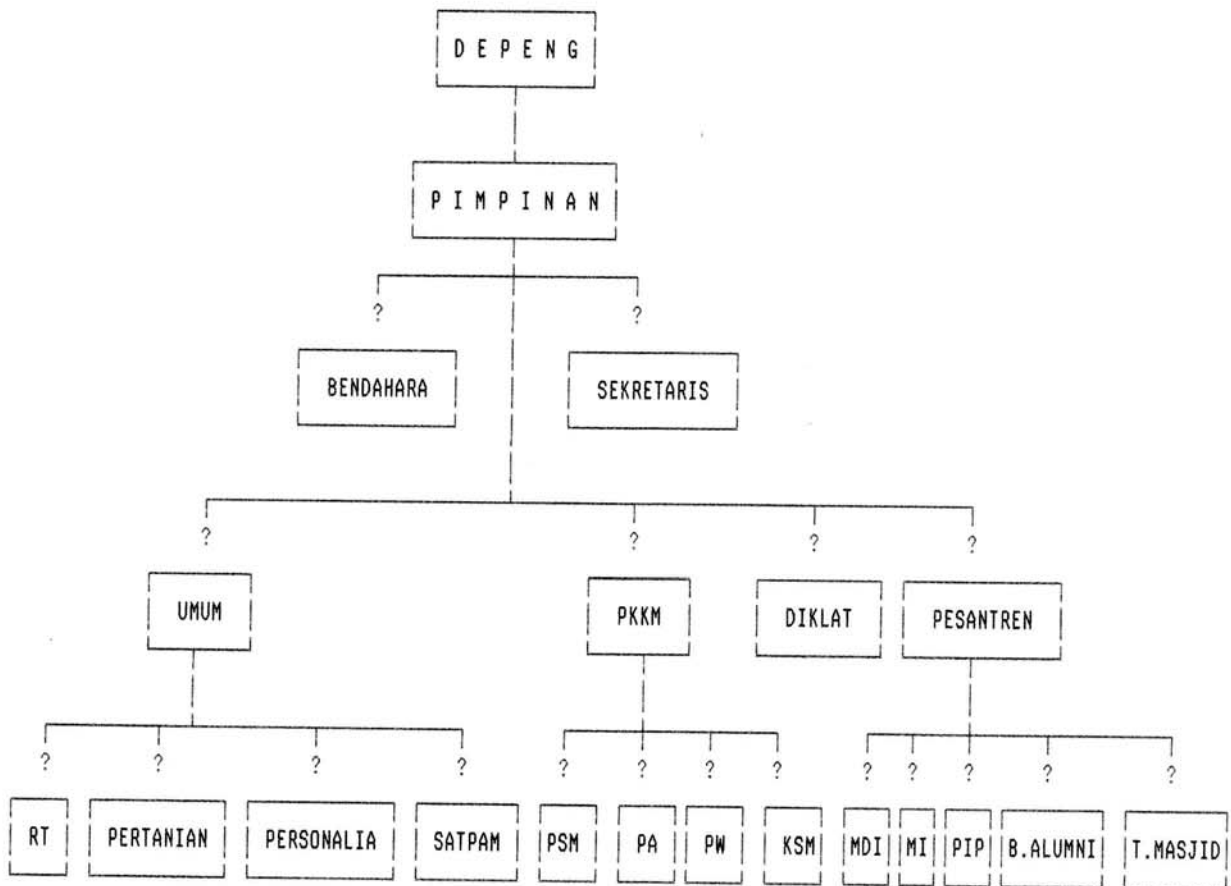
b. Pengurus Harian

1. Pimpinan Eksekutif : Amirul Mu'minin
2. Sekretaris : Sanuri Jamal
3. B e n d a h a r a : Fadhelan Kastawi

4. Kepala Bagian

- a. Pondok Pesantren : M a s y k u r
- b. Madrasah : Masykur
- c. PIP : S u m a r d i
- d. MDI : S u m a r n o
- e. Bina Alumni : A s m u n i r SA
- f. Ta'mir Masjid : Khosyi'in
- g. PKK M : Sugeng Koco Purnomo
- h. Panti Werdha : A s w a t i n
- i. PSM : S u r y a n t o
- j. Diklat : M a h m u d a h
- h. Personalia : Moh. Nadhir Munawar

c. Struktur Kepengurusan Yayasan SPMAA (Sumber Pendidikan Mental Agama Allah) di Desa Turi Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan



Sumber : Monografi YPP SPMAA, 1994

Keterangan :

Depeng : Dewan Kepengurusan

PKKM : Pembinaan Kesejahteraan Keluarga dan Masyarakat

PSM : Pekerja Sosial Masyarakat

PA : Panti Asuhan

PW : Panti Werdha
 KSM : Kelompok Swadaya Masyarakat
 PIP : Pusat Informasi Pesantren
 MDI : Majelis Dakwah Islamiyah
 (Sumber : Monografi YPP SPMAA, 1994).

Tabel VIII

Jumlah Santri

NO.	JENIS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI	PEREMPUAN	
1.	Mukim	135	140	275
2.	Kalong	50	22	72
3.	Magang	32	25	57
J u m l a h				404

(Monografi YPP SPMAA, 1994)

Tabel IX

Tingkat Umur Santri

NO.	TINGKAT UMUR	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI	PEREMPUAN	
1.	Anak-anak	62	26	88
2.	R e m a j a	84	43	127
3.	D e w a s a	85	33	118
4.	Usia Lanjut	5	9	14
J u m l a h				347

(Monografi YPP SPMAA, 1994).

Dari tabel di atas terdapat 14 santri yang telah berusia lanjut namun masih menetap dipondok, disamping mereka memberikan seluruh waktunya untuk kepentingan pondok juga mereka sudah tak punya keluarga lagi.

Tabel X
Sistem Pendidikan

NO.	M E T O D E	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI	PEREMPUAN	
1.	SOROGAN	48	31	79
2.	WETONAN	128	140	268
J u m l a h				347

(Monografi YPP SPMAA, 1994).

Mengenai metode dan sistem pendidikan / pengajaran di Yayasan SPMAA (Sumber Pendidikan Mental Agama Allah) ini menggunakan metode campuran yaitu metode sorogan dan wetonan yang merupakan sistem pengajaran tradisional yang kurang terorganisasi dengan metode klasikal atau madrasah yang merupakan metode pengajaran yang sudah di lengkapi dan di kembangkan.

Yang dimaksud metode sorogan adalah pengaji-an yang dilakukan secara individu, dimana seorang santri secara bergantian menghadap Kyai yang akan

membacakan pelajaran / kitab yang berbahasa arab, kalimat demi kalimat yang kemudian menerjemahkannya dan menerangkan maksudnya. Sedangkan yang disebut metode wetonan adalah metode pengajian / kuliah secara ceramah, dimana Kyai membacakan kitab dan terjemahnya, sedang para santri duduk menyimak dan mencatat hal-hal yang belum dipahami.

D. BIOGRAFI KH. M. ABDULLAH MUCHTAR

KH.M. Abdullah Muchtar lahir di Desa Turi Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan pada tahun 1936. Beliau adalah anak yang terakhir dari enam bersaudara. Dan ayahnya bernama H. Ikhsan. Sejak berumur 6 tahun beliau sudah menjadi yatim karena ibunya telah tiada lagi.

Sejak tamat di Sekolah Dasar/ MI beliau pergi mengkaji di pondok pesantren Krapyak - Yogyakarta yaitu pada tahun 1953 - 1957. Dan selanjutnya pada tahun 1957-1959 Beliau pindah ke pondok pesantren Lirboyo Kediri Jawa Timur. Dan setelah hampir tiga tahun beliau pergi ke daerah sumatra untum menjadi guru mengaji di sanadan sekaligus menjadi da,i di daerah transmigrasi.

Pada tahun 1961 beliau kembali pulang ke kampung halamannya dan mulai merintis untuk mendirikan pondok pesantren di desanya. dan pada tanggal 27

oktober 1961 niat itu terwujud. Beliau mendirikan pesantren di Desa Pucangruh kecamatan Kalitengah Lamongan. Yang di beri nama Penampungan Pendidikan Fakir Miskin dan Yatim Piatu (PPFMYP).

Pada tahun 1967 PPFMYP tersebut di pindah ke Desa Turi, karena desa Turi di landa banjir. Dan pada tahun 1971 beliau merubahnya menjadi SPMAA, kemudian secara resmi berbadan hukum YPP SPMAA.

E. PENYAJIAN DATA

Data yang di peroleh dari penelitian ini adalah kuantitas yang telah di kwantitaskan, data tersebut di peroleh melalui angket dan observasi dari responden yang telah di tetapkan sebagai sampel penelitian sebanyak 5%. Sedangkan data yang di peroleh melalui dokumenter sudah di jelaskan pada bab sebelumnya.

Data yang di sajikan dalam bab ini adalah data yang di peroleh dari hasil jawaban responden yang meliputi : kegiatan dakwah KH.M. Abdullah Muchtar yang berupa ceramah agama dan tentang pengamalan/ pemakaian jilbab.

Adapun ceramah yang di peroleh tentang keputrian yang diadakan oleh Yayasan SPMAA ini adalah di lakukan satu minggu sekali, dalam rangka pembinaan

ibu-ibu dan remaja putri dalam pengamalan jilbab. Yang mana materinya itu sendiri adalah mengenai hak dan kewajiban yang harus dilakukan oleh seorang muslimah itu dapat menjadi isteri-isteri yang baik bagi suaminya.

Untuk mengetahui lebih lanjut tentang keberadaan dalam pemakaian jilbab di desa Turi, maka dalam laporan ini akan di paparkan hasil pemantauan secara langsung di lapangan, yang dilakukan dengan tehnik observasi dan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait erat dengan penelitian ini.

Dalam rangka pemantauan mengenai keadaan pelaksanaan pemakaian jilbab di desa Turi, telah diadakan pengamatan langsung selama kurang lebih dua minggu. Adapun obyek utama yang di amati dalam penelitian ini adalah pemakaian jilbab pada anggota Yayasan SPMAA.

Dari pengamatan secara langsung mengenai pemakaian jilbab bagi remaja puteri yang ada didesa Turi dapat di peroleh gambaran secara umum hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwasannya sebelum Yayasan SPMAA ini memberikan suatu program mengenai kesadaran tentang pemakaian pemakaian jilbab, Ibu-ibu dan remaja putri didesa Turi banyak yang tidak memakai jilbab, hanya ada

sebagian saja, kemudian Yayasan SPMAA mencoba untuk merubah citra wanita Islam tersebut dengan cara memasyarakatkan jilbab pada Ibu-ibu dan remaja puteri tersebut.

2. Keadaan para anggota khususnya anggota Yayasan SPMAA secara umum dapat di gambarkan bahwa dalam pemakaian jilbab sudah dapat di katakan hampir merata. Dan program tersebut mendapat tanggapan yang positif dari Ibu-ibu dan remaja puteri yang ada didesa Turi terutama yang mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di Yayasan SPMAA. Dan sampai sekarang program itu masih di kembangkan oleh para anggota yang ada di Yayasan SPMAA (Sumber Pendidikan Mental Agama Allah).

Adapun pertanyaan-pertanyaan yang di sajikan dalam angket untuk responden ini adalah dibedakan menjadi dua macam tujuan yaitu :

- a. Angket yang bertujuan untuk mengetahui tentang keaktifan dalam mengikuti kegiatan dakwah KH.M. Abdullah Muchtar melalui Yayasan SPMAA.
- b. Angket yang berisi pertanyaan bertujuan untuk mengetahui tentang tingkat pengamalan dalam pemakaian jilbab pada Ibu-ibu dan remaja putri.

Penilaian yang di peroleh dari angket adalah dengan cara memberikan scor pada masing-masing alternatif jawaban. Dalam hal ini masing-masing pertanyaan mempunyai beberapa alternatif model jawaban sebagai berikut :

1. *Variabel Bebas*

- a. Keaktifan responden dalam mengikuti kegiatan ceramah /pengajian rutin.
 - Untuk jawaban *Ya* scor (3)
 - Untuk jawaban *Mungkin/kadang-kadang* scor (2)
 - Untuk jawaban *tidak* scor (1)
- b. Pemahaman responden dalam menerima materi
 - Untuk jawaban *Ya* scor (3)
 - Untuk jawaban *kadang-kadang/mungkin* scor (2)
 - Untuk jawaban *tidak* scor (1)

2. *Variabel Terikat*

Pengamalan responden setelah mengikuti ceramah agama.

- Untuk jawaban *Ya* scor (3)
- Untuk jawaban *mungkin /kadang-kadang* scor (2)
- Untuk jawaban *Tidak* scor (1)

Perlu di ketahui bahwa data yang akan di sajikan disini adalah data yang di peroleh dari angket saja.

NO.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	JUMLAH
34.	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
35.	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
36.	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
37.	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	27
38.	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	28
39.	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
40.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
41.	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
42.	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
43.	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
44.	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
45.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
46.	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
47.	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
48.	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
49.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
50.	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
51.	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
52.	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
53.	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
54.	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
55.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
56.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
57.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
58.	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
59.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
60.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
J U M L A H											1.726

NO.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	JUMLAH
32.	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
33.	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	28
34.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
35.	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	28
36.	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	28
37.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
38.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	30
39.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
40.	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
41.	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
42.	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
43.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
44.	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	28
45.	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
46.	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	28
47.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
48.	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	28
49.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
50.	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	28
51.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
52.	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28
53.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
54.	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	28
55.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
56.	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
57.	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	28
58.	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	28
59.	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	38
60.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
J U M L A H	----->										1.670

Sumber data : Hasil angket yang diolah.